

PENGARUH AUDIT KINERJA DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PUBLIK PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KOTA PEKANBARU

UTARI PRAWESWARI¹; MUHAMMAD AHYARUDDIN²; WIRA RAMASHAR³

Universitas Muhammadiyah Riau
Jln. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru,
E-mail : 190301094@student.umri.ac.id (Koresponding)

Abstract: In this study, the researcher found that the variables Performance Audit and Presentation of Financial Reports together had a significant influence on Public Accountability in Pekanbaru City Regional Apparatus. For the F test, you can see $F_{count} = 13.627 > F_{table} = 3.191$. The significant value in the F test is 0.000. Because $Sig\ 0.000 < 0.05$, then as the basis for decision making in the F test it can be concluded that Performance Audit (X1), Presentation of Financial Reports (X2), simultaneously together influence the Public Accountability of Pekanbaru City Regional Apparatus (Y) or means significant. The coefficient of determination shows a value of 0.377. This shows that 37.7% of performance is influenced by the determining variables in the model such as Performance Audit and Presentation of Financial Reports, while the remainder (62.3%) is explained by other variables not included in this research. Thus, it can be seen that there are many other factors that influence public accountability apart from performance audits and presentation of financial reports.

Keywords: *Performance Audit and Presentation of Financial Reports, Public Accountability*

Pemerintah Kota Pekanbaru, sebagai pemerintah daerah yang menjalankan otonomi daerah, bertugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengelola, mengevaluasi, dan pada akhirnya mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemerintah dan masyarakat. Namun, pengelolaan keuangannya masih kurang memadai. Pemeriksaan terhadap laporan keuangan tahun 2022 mengungkapkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan serta ketidakpatuhan terhadap peraturan hukum dalam pengelolaan keuangan daerah.

Menanggapi masalah yang ditemukan, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas publik. Oleh karena itu, peneliti memberikan judul penelitian "Pengaruh Audit Kinerja dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Publik di Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru".

Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih telah mendorong pengembangan serta penerapan

sistem pertanggungjawaban yang terbuka, akurat, teratur, dan efektif, yang dikenal sebagai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Tujuan dari penerapan sistem ini adalah untuk memastikan bahwa pemerintahan dan pembangunan berlangsung secara efisien, efektif, akuntabel, serta bebas dari praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN).

Audit kinerja adalah salah satu faktor penentu kualitas akuntabilitas publik. Teori konjungtur menyebutkan bahwa akuntabilitas dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam hal ini, audit kinerja berfungsi sebagai faktor internal yang mempengaruhi akuntabilitas publik. Dengan kata lain, jika penilaian audit kinerja terhadap pemerintah positif, maka publik akan menilai kinerja pemerintah juga baik, dan sebaliknya. Auditor internal juga menilai efektivitas biaya, memperhatikan pencapaian hasil operasional, memantau ketaatan terhadap kebijakan, peraturan, dan undang-undang yang berlaku, serta mengkomunikasikan hasil penilaian kinerja kepada perangkat daerah.

Menurut Bastian (2006), laporan keuangan sektor publik adalah representasi terstruktur dari kondisi keuangan yang dihasilkan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh sektor publik. Laporan ini khususnya memberikan informasi terkait proses pengambilan keputusan dan dapat menunjukkan akuntabilitas organisasi serta penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Mustofa (2012), standar penyajian laporan keuangan haruslah lengkap dan berkualitas. Penyajian laporan keuangan yang lengkap diatur dalam Pasal 31 UU 17/2003, yang menyebutkan bahwa laporan keuangan yang disampaikan oleh kepala daerah harus mencakup unsur-unsur berikut: (a) Laporan Realisasi APBD, (b) Neraca, (c) Laporan Arus Kas, (d) Catatan atas Laporan Keuangan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berfokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel survei secara numerik dan analisis data dengan prosedur statistik, sumber data penelitian ini diperoleh langsung dari sumber primer melalui kuisioner yang dibagikan kepada responden, yaitu kepala bagian keuangan, bendahara, atau staf keuangan di berbagai departemen dan lembaga dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Pekanbaru.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Target populasi penelitian ini adalah kepala bagian keuangan, bendahara, dan staf keuangan di setiap struktur organisasi perangkat daerah di Pekanbaru. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 48, dengan asumsi satu responden dari setiap organisasi (kepala bagian keuangan, bendahara, staf keuangan) atau total 1 x 48 organisasi.

HASIL

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk masing-masing variabel.:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Audit Kinerja

Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
X1.1	0,498	0,284	Valid
X1.2	0,847	0,284	Valid
X1.3	0,577	0,284	Valid
X1.4	0,661	0,284	Valid

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel X1 yang digunakan untuk mengukur kompetensi kerja dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi r hitung > r tabel sebesar 0,284. Hasil ini menunjukkan bahwa semua pernyataan Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Penyajian Laporan Keuangan

Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
X2.1	0,451	0,284	Valid
X2.2	0,344	0,284	Valid
X2.3	0,412	0,284	Valid
X2.5	0,317	0,284	Valid
X2.7	0,546	0,284	Valid
X2.8	0,428	0,284	Valid

Sumber : Olahan Data Tahun 2023

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi dari seluruh pernyataan variabel X2 yang digunakan untuk mengukur penyajian laporan keuangan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,284 dan r hitung > r tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat dua pernyataan yang tidak valid untuk variabel penyajian laporan keuangan. Yakni pada pernyataan 4 dan 6, korelasi r hitung lebih kecil dari r tabel dan kedua pertanyaan ini tidak valid. Oleh karena itu, pernyataan ini sebaiknya tidak digunakan kembali oleh penelitian selanjutnya, karena penulis tidak memasukkannya ke dalam tabel pengelolaan di atas.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Publik pada Pemerintah Kota Pekanbaru

Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
Y1	0,582	0,284	Valid
Y2	0,626	0,284	Valid
Y3	0,449	0,284	Valid
Y4	0,617	0,284	Valid

Sumber : Olahan Data Tahun 2023

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan variabel Y yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas publik dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi r hitung > r tabel, yaitu 0,284. Hasil ini menunjukkan bahwa semua pernyataan variabel akuntabilitas publik memiliki nilai

korelasi r hitung $<$ r tabel, maka semua pernyataan tersebut adalah pernyataan yang valid dan pernyataan ini sah untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner sebagai indikator dari variabel. Dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach-Alpha* untuk menguji reliabilitas.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

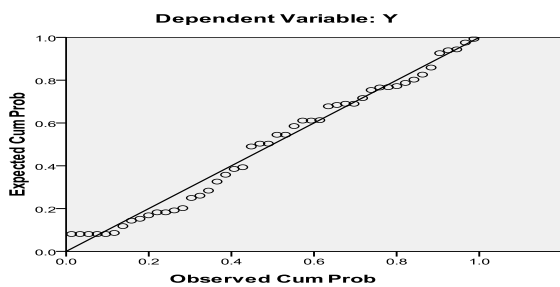
Variabel	Item Pernyataan	Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keputusan
X1	4	0,753	0,6	Reliabel
X2	8	0,741	0,6	Reliabel
Y	4	0,687	0,6	Reliabel

Sumber : Olah Data Tahun 2023

Hasil pengujian pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa koefisien *cronbach alpha* untuk semua variabel cukup besar dan memiliki nilai yang lebih kecil dari standar 0,6. Hal ini berarti semua konsep pengukuran untuk masing-masing variabel yang diperoleh dari kuesioner adalah reliabel.

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji statistik *nonparametrik Kolmogorov-Smirnov*. Suatu variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1 Data P-Plot

Dari diagram di atas terlihat bahwa data yang di uji mengikuti pola diagonal dan mendekati pola garis. Hal ini berarti data terdistribusi secara normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16107604
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.656
Asymp. Sig. (2-tailed)		.782

Sumber : Data olahan 2023

Dari tabel diatas, jika nilai tingkat signifikansi $0,782 > 0,05$, maka data terdistribusi secara normal. Artinya data terdistribusi secara normal dengan nilai $0,782 > 0,005$. Tentu saja, data berdistribusi normal meskipun nilainya kecil.

Uji Miltokolinearitas

Hasil uji multikolinearitas untuk variabel independen dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance VIF
		B	Std. Error			
1 (Constant)	8.174	1.836		4.453	.000	
audit kinerja	.292	.096	.399	3.031	.004	.800 1.250
penyajian laporan keuangan	.188	.077	.321	2.440	.019	.800 1.250

Sumber: Data Olah Data 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel sistem audit kinerja (X1) sebesar $1,250 < 10$ maka variabel independen yang digunakan dapat dipercaya dan objektif serta nilai tolence sebesar $0,800 > 0,1$ multikolinieritas. Nilai VIF untuk variabel penyajian laporan keuangan (X2) adalah $1,250 < 10$ maka varibel independen yang digunakan dapat dipercaya dan objektif serta nilai tolerancenya sebesar $0,800 > 0,1$ multikolinieritas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Uji Glejser digunakan untuk pengujian tersebut; uji Glejser

dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Akuntabilitas Publik (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8.174	1.836		4.453	.000
x1	.292	.096	.399	3.031	.004
x2	.188	.077	.321	2.440	.019

Sumber: Data Olahan 2023

$$Y = 8,174 + 0,292 X1 + 0,188 X2$$

Koefisien-koefisien dari persamaan regresi berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Berdasarkan persamaan regresi, nilai konstant sebesar 8,174 menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas Publik meningkat sebesar 8,174 satuan pada saat variabel independen lainnya bernilai nol.
- Berdasarkan persamaan variabel regresi, variabel X1 (Audit Kinerja) memiliki koefisien positif dengan tanda positif terhadap Akuntabilitas Publik $b_1 = 0,292$, artinya setiap kenaikan 1% tingkat Audit Kinerja maka Akuntabilitas Publik meningkat sebesar 0,292. Akuntabilitas Publik meningkat sebesar 0,292, artinya setiap kenaikan 1% tingkat Audit Kinerja, maka Akuntabilitas Publik meningkat sebesar 0,292.
- Berdasarkan persamaan variabel regresi, variabel X2 (penyajian laporan keuangan) memiliki koefisien positif terhadap akuntabilitas publik $b_2 = 0,188$, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% tingkat penyajian laporan keuangan, maka akuntabilitas publik meningkat sebesar 0,188.

Uji parsial (uji-t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen Y, dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan, dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel, maka dapat diketahui apakah model regresi yang digunakan dapat diterima.

Tabel 8 Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		T	T	Sig.	Ket
	B	Std. Error				
1 (Constant)	8.174	1.836	4.453	.000		
Audit Kinerja	.292	.096	1.678	3.031	.004	Terdukung
Penyajian Laporan Keuangan	.188	.077	1.678	2.440	.019	Terdukung

Sumber : Data olahan 2023

Dari Tabel 8 di atas, t-hitung = 4,453 dan t-tabel = 1,678, dengan nilai signifikansi $0,04 < 0,050$. Hal ini berarti bahwa variabel audit kinerja memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas publik, artinya mendukung atau berpengaruh. Kesimpulan H1 diterima. Tabel 4.14 menunjukkan bahwa t-hitung = 4.453 dan t-tabel = 1.678, dengan $0.019 < 0.050$. Hal ini berarti variabel penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas publik. Kesimpulan H2 diterima.

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan juga untuk mengetahui variabel independen mana yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji-F) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y).

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.306	2	19.153	13.603	.000 ^a
	Residual	63.361	45	1.408		
	Total	101.667	47			

Sumber : Olahan Data Tahun 2023

Tabel 9 menunjukkan bahwa F-hitung = 13,603 > F-tabe 1 = 3,191, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji F sebesar 0,000. Sig 0,000 < 0,05, maka audit kinerja (X1) dan penyajian laporan keuangan (X2) secara simultan bersama-sama dapat disimpulkan berpengaruh terhadap akuntabilitas publik pada OPD Kota Pekanbaru (Y) atau dalam arti

signifikan. Oleh karena itu, persyaratan untuk menginterpretasikan koefisien determinasi dalam analisis regresi berganda telah terpenuhi.

Uji koefisien determinasi merupakan uji proporsi pengaruh variabel audit kinerja dan variabel penyajian laporan keuangan terhadap variabel akuntabilitas pada OPD di Pekanbaru.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.614 ^a	.377	1.18660	

Sumber :Olahan Data Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa semakin dekat nilai koefisien determinasi (R^2) dengan angka 1, maka semakin tepat garis linier yang digunakan sebagai pendekatan dan pengukuran penelitian. Persamaan regresi selalu disertai dengan R^2 sebagai ukuran *goodness of fit*. Hasil perhitungan menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,377 yang menunjukkan perubahan sebesar 37,7% pada penyajian audit kinerja dan laporan keuangan terhadap akuntabilitas publik pada OPD Pekanbaru. Sedangkan $(100\% - 37,7\%) = 62,3\%$ ditentukan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Kinerja (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Publik. Artinya, semakin tinggi kualitas Audit Kinerja pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Pekanbaru, maka semakin tinggi pula tingkat Akuntabilitas Publik di organisasi tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nuraedah dkk. (2018) yang juga menemukan bahwa Audit Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Publik pada OPD di Kota Pekanbaru. Penelitian ini mengungkapkan bahwa audit kinerja secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas publik, dan audit fungsional memainkan peran penting dalam mengurangi dampak audit

kinerja terhadap akuntabilitas publik. Sebanyak 57,9% dari hasil penelitian ini mendukung penilaian netralisasi, sementara 42,1% sisanya tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diteliti dan mungkin memerlukan variabel tambahan untuk penjelasan lebih lanjut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah mempengaruhi akuntabilitas publik di struktur lokal Pemerintah Kota Pekanbaru. Dengan kata lain, penyajian laporan keuangan yang transparan oleh pemerintah daerah terbukti memiliki dampak signifikan terhadap akuntabilitas publik. Tujuannya adalah agar pemerintah, dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada publik, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah telah memenuhi akuntabilitasnya melalui penyajian laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Wildan Andika Syaifullah (2016), di mana uji simultan menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan, pengawasan fungsional, dan audit kinerja dengan akuntabilitas publik pada tingkat signifikansi 0,000. Uji parsial juga menunjukkan hubungan signifikan antara variabel penyajian laporan keuangan dan akuntabilitas publik pada tingkat 0,000, aksesibilitas laporan keuangan pada tingkat 0,033, pengawasan fungsional pada tingkat 0,000, dan audit kinerja pada tingkat 0,022.

Berdasarkan tabel 4.16, dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 13,603 lebih besar dari Ftabel yang sebesar 3,191, dan nilai signifikan dalam uji F adalah 0,000. Karena nilai Sig 0,000 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Audit Kinerja (X1) dan Penyajian Laporan Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Publik pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru (Y). Dengan demikian, persyaratan untuk memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linier berganda telah terpenuhi. Data olahan penulis, 2023. Melalui adjusted R square,

dapat diketahui seberapa besar pengaruh signifikan Audit Kinerja dan Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Publik di Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru. Berdasarkan tabel 4.17, pengaruh Audit Kinerja dan Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Publik adalah sebesar 37,7%, sementara 62,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang dinyatakan oleh para peneliti, beberapa kesimpulan dapat ditarik yaitu :

1. Audit kinerja memiliki dampak yang signifikan terhadap akuntabilitas publik pada organisasi perangkat daerah Pekanbaru. Hal ini berarti bahwa audit kinerja memiliki dampak yang signifikan terhadap akuntabilitas publik pada organisasi perangkat daerah Pekanbaru.
2. Penyajian laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik pada organisasi perangkat daerah Pekanbaru. Hal ini berarti bahwa penyajian laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas publik di organisasi perangkat daerah Pekanbaru.
3. Audit kinerja dan penyajian laporan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap akuntabilitas publik pada organisasi perangkat daerah yang ada di

Saran yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memandu pengisian formulir yang diberikan untuk mendapatkan jawaban yang baik dari responden. Sehingga hasil dalam penelitian ini sesuai dengan harapan yang diinginkan.
2. Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas cakupan penelitian. Hal ini perlu dilakukan tidak hanya di wilayah Pekanbaru, tetapi juga di beberapa wilayah lainnya.
3. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas studi ke beberapa kabupaten dan provinsi, bukan hanya satu saja. Untuk

memastikan bahwa data yang diperoleh bervariasi dan beragam, sehingga semakin memperkuat temuan dan meningkatkan generalisasi kesimpulan penelitian. Dan juga memperbanyak literatur sehingga memperoleh hasil penelitian yang dianggap baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agilia F, H 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Publik Dengan Pengawasan Fungsional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* Volume 7 Nomor 1 (2018)
- Angelicca, M. 2019. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi di pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah). Skripsi thesis, Sanata Dharma University.
- Bachtiar, A.2008, *Jurnal Akuntabilitas* Vol 1 No.1, Keuangan Negara: Antara Harapan dan Realitas
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2022. *Provinsi Riau Dalam Angka 2011*. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.
- Bastian, I. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Difinubun, Y., Asriani, D., & Yanti, I. B. 2022. Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Publik Dengan Pengawasan Fungsional Sebagai Variabel Moderating. *FAIR UNIMUDA*, 2(1), 34-45.
- Erlina, I .F.2016. Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada SKPD di Kabupaten Ponorogo. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Fiedler, Fred E. 1967. *A Theory of Leadership Effectiveness*. New

- York: McGraw-Hill. Halaman 36.
- Fauziyah, M.R.2017. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surabaya). Undergraduate Thesis, Stiesia Surabaya.
- Ghozali, B., Kusriani, K., & Sudarmawan, S. 2019. Mendeteksi Kerentanan Keamanan Aplikasi Website Menggunakan Metode Owasp (Open Web Application Security Project) Untuk Penilaian Risk Rating. *Creative Information Technology Journal*, 4(4), 264.
<https://doi.org/10.24076/citec.2017v4i4.119>
- Ghozali, I. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar dan Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika (Buku2)*. (Terj.) Raden Carlos Mangunson. Jakarta: Salemba Empat.
- Hani S H. 2018. Akuntabilitas Publik Dipengaruhi Audit Kinerja Sektor Publik Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan (Survei Pada Skpd Pemerintah Kota Cimahi). https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/801/jbptunikompp-gdl-hanisophia-40027-1-unikom_h-l.pdf
- Harun. 2009. Reformasi Akuntansi Dan Manajemen Sektor Publik Di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFE. Yogyakarta.
- Hermawati,. 2019. Pengaruh Audit Kinerja Sektor Publik Dan Pengawasan Fungsional Terhadap Akuntabilitas Publik Pada Dinas Pendidikan Di Jakarta Pusat .Universitas Gunadarma.
- Indriantoro, N & Supomo,B. 2002. *Metodolog ipenelitian nbisnis : untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- I Gusti Ayu Vera Widyasti dan I.G.A.M. Asri Dwija Putri .2021. The Effect Of profitability , Liquidity, Leverage, Free Cash Flow, and Good Corporate Covernance On Deviden Polices, Vol. 5, ISSN : 2378-703X, Universitas Udayana
- Kuncoro, M. 2014. *Metodologi Riset 14th edition* . Jakarta: Erlangga.
- Latan, H. dan Temalagi, S. 2013. Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Mangkunegara. A.A. P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Andi.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*.Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mulyana, B. 2006. Pengaruh penyajian neraca daerah dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, Vol.2.pp.65-78.
- Mutawakkil M, Nuraedah N. Gaya. 2019. komunikasi dosen dalam pembelajaran mahasiswa. *Commun J Ilmu Komun*. 201;3(2):135–53.
- Mustofa, A.I. 2012. Pengaruh penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan kabupaten pemaalang. *Accounting Analysis Journal* ISSN2252-6765. Universitas Negeri Semarang.
- Nainggolan, E. C., Yuniti, N. M., & Adiguna, I. M. A. 2020. Implementasi Sistem Pengendalian Internal Rumah Sakit Mata Bali

- Mandara (SIPRIMA) dalam Manajemen Risiko. *The Journal of Hospital Accreditation*, 2(02), 52-56.
- Nining, A.2020. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja pada BPKAD Kabupaten Buton. Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Akuntansi Publisled* . Volume 6 – Nomor 1, Juni 2020 (hlm 87-97).
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nordiawan, D & Ayuningtyas H. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Nurfasila, 2022. “Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dalam Mencegah Fraud (Studi Kasus BKUD Kabupaten Pinrang)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).
- Nurhairunnisa, N., Bambang, B., & Huda, R. 2021. Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Audit. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 31-46
- Peraturan Pemerintah 2005 Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Pemerintah 2008 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Indonesia.